

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi karena semakin banyaknya perusahaan di Indonesia yang berkembang pada sektor perdagangan yang membutuhkan adanya evaluasi kinerja keuangan. Pemerintah menunjuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai penopang utama dalam perekonomian di Indonesia. Analisis rasio keuangan adalah salah satu metode yang paling umum digunakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI berdasarkan analisis rasio keuangan Solvabilitas periode 2009-2014. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan data atau fakta dengan mengambil sampel yang dilihat dari laporan keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan perusahaan BUMN. Perusahaan BUMN yang memiliki kinerja keuangan perusahaan bagus jika dilihat dari DAR dalam periode 2009 sampai 2014 adalah PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Perusahaan BUMN yang memiliki kinerja keuangan perusahaan baik jika dilihat dari DER adalah PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Perusahaan BUMN yang memiliki kinerja keuangan perusahaan baik dilihat dari LTDtER adalah PT Timah (Persero) Tbk. Sedangkan perusahaan BUMN yang memiliki kinerja keuangan perusahaan baik dilihat dari TIE adalah PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

Bahwa perusahaan BUMN yang memiliki kinerja yang baik dalam mengelola keuangannya yaitu perusahaan yang bergerak di sektor semen, karena perusahaan BUMN yang bergerak di sektor semen memiliki skor tertinggi dibandingkan perusahaan BUMN yang bergerak disektor lainnya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka perusahaan-perusahaan BUMN sebaiknya meningkatkan tingkat kesehatan keuangannya untuk periode tahun selanjutnya.

**Kata kunci:** *Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Long Term Debt to Equity Rasio, Times Interest Earned.*